
Studi Literatur: Audit Deteksi Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Retur Penjualan

Alifia Mutiara Rachmawati ¹, Tarenza Noviandari ², Michael Revelin Ervan Septian ³,
Tri Ratnawati ⁴

^{1,2,3,4} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jalan Semolowaru No 45, Kota Surabaya, Jawa Timur

Email : alifiarachma77@gmail.com ¹, tarenza12@gmail.com ², michaelrevelin216816@gmail.com ³,
triratnawati@untag-sby.ac.id ⁴

Abstract. *Audit is a series of processes carried out by the auditor to obtain accurate evidence regarding the economic activity of a company. This article aims to determine the detection of internal controls on cash sales accounting information systems and sales returns. This article is a qualitative descriptive study of the literature. The results of this article are the accounting information system for cash sales and sales returns that have been carried out, there is a need for improvement, especially related to the company's internal control..*

Keywords: *Internal Control Audit, Accounting Information System, Sales Cash, Sales Returns.*

Abstrak. Audit merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh auditor untuk mendapatkan bukti akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui deteksi pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan. Artikel ini merupakan deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Hasil artikel ini yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan yang telah dilakukan perlu adanya perbaikan terutama berhubungan dengan pengendalian intern perusahaan.

Kata kunci: Audit Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Retur Penjualan.

LATAR BELAKANG

Audit merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh auditor untuk mendapatkan bukti akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan (Farida, 2016). Dalam hal ini tentunya diharapkan audit yang dihasilkan adalah audit yang berkualitas untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi perusahaan dan pihak terkait. Dalam mengaudit internal perusahaan, memerlukan Audit internal karena memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, audit internal digunakan untuk berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi controlling, dapat membantu manajemen dengan mengevaluasi sistem pengendalian dan menunjukkan kelemahan kelemahan dalam pengendalian internal.

Pengendalian internal perlu dilakukan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan dari tujuan dan target yang sudah ditetapkan dalam perencanaan. Pengendalian internal merupakan tugas dan elemen yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset, aktiva dan kekayaan perusahaan dari kesalahan penggunaan. Selain itu, pengendalian internal dilakukan untuk memastikan aktiva perusahaan digunakan secara tepat dan meminimalkan kesalahan penggunaan, dan memastikan bahwa informasi dari usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pemahaman terhadap pengendalian internal merupakan unsur yang penting, sebab dengan pemahaman tersebut aplikasi kunci kunci pengendalian dapat diuraikan dalam melaksanakan transaksi penjualan. Pengendalian internal yang diciptakan dalam suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan. Tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2014) yaitu: Menjaga kekayaan organisasi, Memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, Mendorong efisiensi operasi perusahaan, Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu untuk dipatuhi.

Pengendalian internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi, tanpa dukungan sistem pengendalian internal yang memadai, sistem informasi akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang handal untuk pengambilan keputusan. Pengendalian internal yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian internal juga dapat digunakan untuk mengecek kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Dalam sistem pengendalian internal perusahaan memerlukan peranan auditor untuk menilai standar operasional perusahaan yang telah dijalankan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga mendapat perhatian yang cukup besar serta pengelolaan yang sebaik mungkin. Kegagalan dalam aktivitas penjualan sangat berpengaruh terhadap kontinuitas operasi perusahaan.

Tujuan dibuatnya sistem informasi akuntansi pada penjualan adalah agar dapat mengontrol dan mengendalikan aktivitas penjualan. Penjualan tunai merupakan bagian dari bentuk penjualan yang sering terjadi dalam perusahaan dagang. Penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Hidayat, 2017). Sistem informasi akuntansi retur adalah sistem yang membuat kebijakan khusus pada proses retur penjualan guna untuk menjaga kelangsungan proses bisnis dan profesionalisme perusahaan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi retur penjualan mempunyai peranan penting dalam kinerja perusahaan. Untuk mengetahui ukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari bagaimana sistem pengendalian internal perusahaan yang dijalankan. Melihat pentingnya pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi terhadap penjualan, maka akan dilakukan analisa penelitian terhadap deteksi pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tunai dan retur penjualan.

KAJIAN TEORITIS

Audit

Menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang mengumpulkan dan mengelola data hingga menjadi sebuah laporan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan baik pada pengguna internal maupun eksternal.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

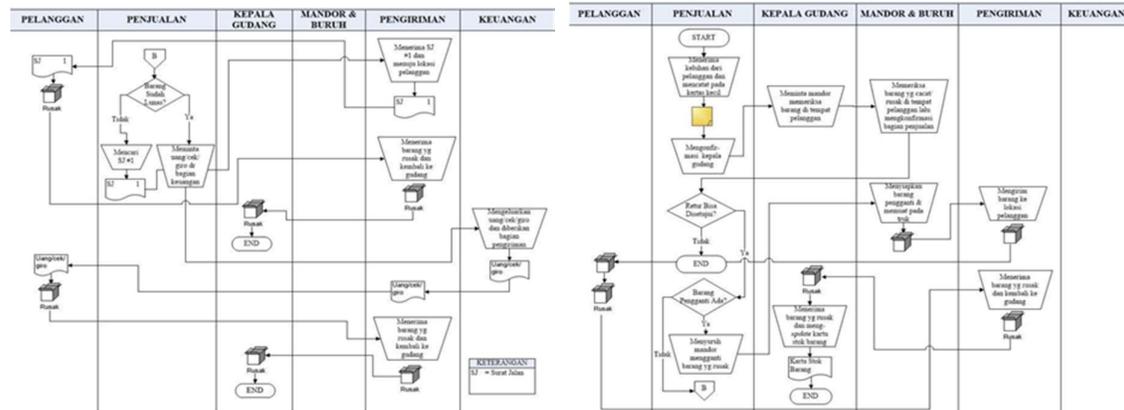
Penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta menciptakan pengendalian intern untuk mengamankan harta perusahaan.

Pengendalian internal pada penjualan

Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara langsung. Pentingnya sistem penjualan bagi perusahaan maka diperlukan pengendalian internal atas penjualan dengan baik, sistem penjualan harus dapat direncanakan secara efektif dan seefisien mungkin agar pendapatan laba perusahaan tercapai pada titik optimal, serta perusahaan dapat menangani dan mengendalikan sistem penjualan dengan baik untuk persaingan bisnis. Sistem penjualan yang baik apabila pengendalian internal dapat terlaksana dengan baik pula dan terkendalikan sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan oleh pihak manajemen. Seperti pengendalian lingkungan, pengawasan, informasi dan komunikasi, penilaian risiko, dan juga aktivitas pengendalian.

Bagan Alir Sistem (systems flowchart) Retur Penjualan Sebelum Perbaikan

Adapun bagan alir sistem (systems flowchart) retur penjualan sebelum perbaikan seperti ditampilkan pada gambar 4.2 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Bagan Alir Sistem (systems flowchart) Retur Penjualan Tunai Sebelum Perbaikan

Hasil Evaluasi dan Audit Terhadap Deteksi Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Retur Penjualan

Berdasarkan hasil evaluasi dan audit terhadap deteksi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yang ada. Pada sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan terdapat perangkapan fungsi antara bagian kasir dan bagian akuntansi yang digambarkan menjadi satu kesatuan yaitu bagian keuangan. Hal ini bertentangan dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi (2008). Mulyadi (2008) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan harus dipisah tugas antara fungsi kasir yang menerima uang dengan fungsi akuntansi yang mencatat. Pemisahan tugas ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan pencatatan yang tidak valid dan juga menghindari resiko penyelewengan yang hanya diawasi oleh satu orang selain itu, pemisahan tugas juga meningkatkan kredibilitas atas laporan keuangan yang dibuat dan yang disampaikan kepada pemilik.

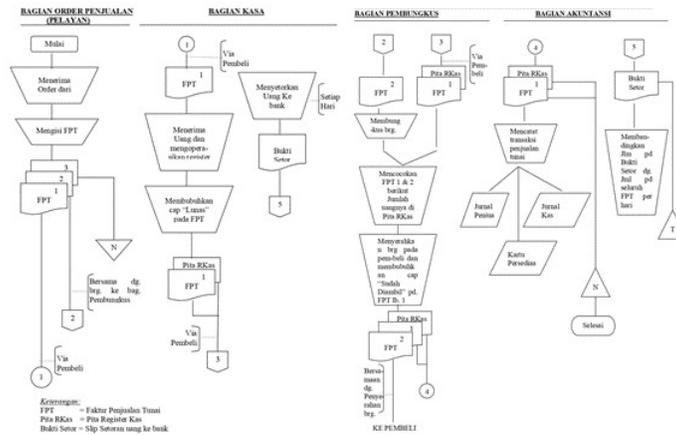
Selain dari perangkapan fungsi adapun yang perlu diperbaiki dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan yang telah dilakukan yakni kurang lengkapnya dokumen penunjang untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan

tunai maupun retur penjualan. Pada penjualan tunai dokumen yang digunakan sangat sederhana hanya menggunakan surat jalan dan tanda terima saja. Alangkah baiknya jika dilengkapi dengan sales order, nota penjualan, dan memo perintah sedangkan, pada retur penjualan dokumen yang hanya digunakan hanya menggunakan surat jalan saja. Alangkah baiknya jika dilengkapi dengan surat jalan retur. Perbaikan dokumen penunjang ini diharapkan dapat mempermudah dalam pengendalian intern perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan yang telah dilakukan perlu adanya perbaikan terutama berhubungan dengan pengendalian intern perusahaan. Oleh karena itu, pemisahan fungsi kasir dan akuntansi serta penambahan beberapa dokumen penunjang perlu dilakukan untuk meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan kedepannya.

Bagan Alir Sistem (systems flowchart) Penjualan Tunai (Mulyadi 2010:476)

Adapun bagan alir sistem (systems flowchart) penjualan tunai (Mulyadi 2010:476) seperti ditampilkan pada gambar 4.4 adalah sebagai berikut:

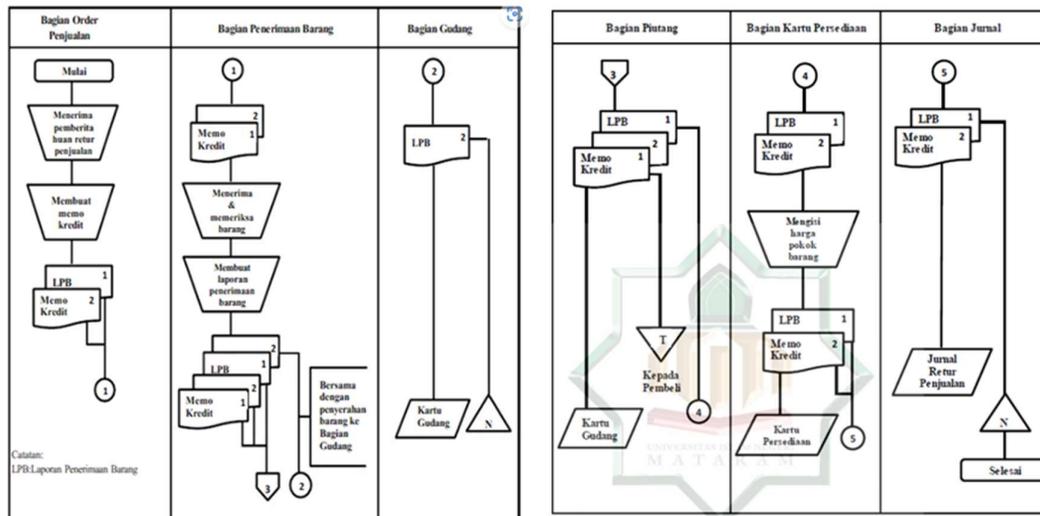


Gambar 4.4

Bagan Alir Sistem (systems flowchart) Penjualan Tunai (Mulyadi 2010:476)

Bagan Alir Sistem (systems flowchart) Retur Penjualan (Mulyadi 2016)

Adapun bagan alir sistem (systems flowchart) retur penjualan (Mulyadi 2016) seperti ditampilkan pada gambar 4.5 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5

Bagian Alir Sistem (systems flowchart) Retur Penjualan (Mulyadi 2016)

Rekomendasi Usulan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Sesudah Perbaikan

Adapun rekomendasi usulan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai sesudah perbaikan seperti ditampilkan pada gambar 4.7 adalah sebagai berikut:

1. Bagian Penjualan
 - a. Bagian penjualan yang bertugas mencatat pesanan pada surat order penjualan dan Outstanding Order, membuat tanda terima, surat jalan, dan memo perintah yang diberikan kepada kepala gudang.
2. Bagian Gudang/Pengiriman
 - a. Kepala gudang bertugas mengkoordinasi mandor untuk menyiapkan barang sesuai dengan surat jalan dan memo perintah, meng-update kartu stok barang, dan membuat rekapan persediaan.
 - b. Mandor dan buruh yang bertugas menyiapkan barang sesuai dengan yang telah dikoordinir kepala gudang.
 - c. Bagian pengiriman bertugas mengirim barang ke tempat pelanggan dan menerima bukti pelunasan pembayaran dari pelanggan.

Rekomendasi Usulan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Retur Penjualan Sesudah Perbaikan

Adapun rekomendasi usulan prosedur sistem informasi akuntansi retur penjualan sesudah perbaikan seperti ditampilkan pada gambar 4.8 adalah sebagai berikut:

1. Bagian Penjualan
 - a. Bagian penjualan menerima keluhan dari pelanggan mengenai barang yang cacat/rusak melalui telepon dan dicatat pada kertas kecil.
 - b. Bagian penjualan menginfokan keluhan pelanggan kepada kepala gudang supaya dapat meminta mandor untuk memeriksa barang di tempat pelanggan.
2. Bagian Gudang/Pengiriman
 - a. Barang diperiksa oleh mandor dan setelah itu mandor kembali ke kantor dan mengkonfirmasi bagian penjualan untuk memutuskan apakah retur bisa disetujui atau tidak.
 - b. Jika retur tidak disetujui, maka siklus retur penjualan berakhir. Jika retur disetujui, diperiksa terlebih dahulu barang pengganti tersedia atau tidak.
 - c. Apabila barang pengganti tersedia maka bagian penjualan akan membuat surat jalan retur dan memo perintah yang diberikan kepala gudang. Bagian penjualan juga meng-update outstanding order bahwa barang telah diretur.
 - d. Kepala gudang menerima surat jalan retur dan memo perintah serta mengkoordinasi mandor untuk menyiapkan dan memuat barang pengganti. Memo perintah diarsip berdasarkan tanggal.
 - e. Bagian pengiriman membawa barang pengganti bersama dengan surat jalan retur ke lokasi pelanggan. Barang diturunkan ke lokasi pelanggan dan meminta pelanggan menandatangani surat jalan retur. surat jalan retur diberikan ke pelanggan. Surat jalan retur dengan barang yang rusak dibawa kembali oleh bagian pengiriman ke gudang.
 - f. Kepala gudang menerima surat jalan retur kemudian meng-update kartu stok barang dan membuat rekapan persediaan. surat jalan retur diarsip berdasarkan tanggal.
 - g. Apabila barang pengganti tidak tersedia maka bagian penjualan akan melihat apakah barang yang rusak tersebut sudah dilunasi atau belum. Bagian

penjualan akan mengkonfirmasi bagian keuangan untuk dicek melalui faktur/nota penjualan yang telah diarsip.

- h. Pelanggan diminta menandatangani nota retur penjualan. nota retur penjualan dan cek/giro/bukti transfer diberikan kepada pelanggan. nota retur penjualan dibawa kembali oleh bagian pengiriman bersama dengan barang yang rusak.
- i. Bagian pengiriman mengembalikan barang yang rusak pada gudang dan nota retur penjualan diberikan oleh kepala gudang. Kepala gudang memberikan nota retur penjualan ke bagian akuntansi supaya dapat membuat laporan retur penjualan untuk dicek dengan bukti pengeluaran kas dari bagian keuangan. nota retur penjualan diarsip berdasarkan tanggal serta siklus retur penjualan ini berakhir.

3. Bagian Keuangan

- a. Apabila sudah dilunasi, maka bagian penjualan akan meminta uang pengganti dari bagian keuangan. Bagian keuangan membuat nota retur penjualan, menyiapkan cek/giro/bukti transfer, dan membuat bukti pengeluaran kas. Bukti pengeluaran kas akan diberikan bagian akuntansi. Nota retur penjualan dan cek/giro/bukti transfer diberikan ke bagian pengiriman menuju ke lokasi pelanggan
- b. Apabila belum dilunasi, maka bagian penjualan akan mengupdate outstanding order, mengkonfirmasi bagian akuntansi untuk meng-update kartu piutang dan meminta bagian keuangan untuk mencari surat jalan. surat jalan diberikan pada bagian pengiriman untuk menuju lokasi pelanggan. Surat jalan akan diberikan pada pelanggan dan barang yang rusak dibawa kembali oleh bagian pengiriman menuju ke gudang serta siklus retur penjualan ini berakhir.

4. Bagian Akuntansi

- a. Bagian akuntansi bertugas membuat rekapitan retur penjualan (harian) dan laporan retur penjualan (bulanan).
- b. Pemilik bertugas melihat laporan retur penjualan yang telah dibuat bagian akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di muka, dapat kesimpulan sebagai berikut, audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi suatu laporan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian internal dilakukan untuk memastikan aktiva perusahaan digunakan secara tepat dan meminimalkan kesalahan penggunaan, dan memastikan bahwa informasi dari usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga mendapat perhatian yang cukup besar serta pengelolaan yang sebaik mungkin.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan yang telah dilakukan perlu adanya perbaikan terutama berhubungan dengan pengendalian intern perusahaan. Oleh karena itu, pemisahan fungsi kasir dan akuntansi serta penambahan beberapa dokumen penunjang perlu dilakukan untuk meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan kedepannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, diajukan saran-saran konstruktif kepada pihak-pihak sebagai berikut, kepada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, supaya lebih memperhatikan perbaikan saat menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan retur penjualan lebih terpisah dan terperinci dan tidak mengganggu proses penginputan data yang lain.

Kepada peneliti harapannya kedepan dapat mengembangkan konsep dari Deteksi Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Retur Penjualan dengan menambahkan beberapa variabel atau menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga bisa menghasilkan artikel yang lebih sempurna lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Masjono. (2009). *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Gillinas, U.J & Dull R.B. (2012). *Accounting Information System*. Ohio South: Western Cengage Learning.
- Hariska Berliana Ayu D. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada PT. Sinar Sosto Kantor Penjualan Jember*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- James A. Hall. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi, terj. Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Nugroho Wijayanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2003). *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi), terj. Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasaki*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi ketiga*. Cetakan Ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Willian C. Boynton, Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2008). *Modern Auditing*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Padrin Danas Savitri. (2013). *Evaluasi Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada CV. Kencana Arga Prambanan Klaten*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.